

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang moral anak-anak mulai mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya karena anak-anak belum mampu untuk memahami karakter-karakter yang meliputi sikap spiritual dan nilai-nilai agama (Marwiyah Nst et al., 2023). Dalam pengembangan karakter peserta didik peran orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar sangat dibutuhkan.

Kondisi karakter atau moral anak muda saat ini mulai muncul karakter negatif. Beredarnya berita tentang bullying, tawuran pelajar, peredaran narkoba atau zat adiktif, dan juga aksi pergaulan yang melewati batas (Aini et al., 2023). Maka dari itu penanaman karakter yang positif kepada peserta didik penting dilakukan sebagai bentuk melawan dari fenomena-fenomena tersebut. Perlu adanya pembekalangan penanaman karakter positif dari lingkungan sekitar mulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan sosial media.

Sekolah sebagai wadah untuk menghabiskan waktu anak-anak berpendidikan untuk menuntut ilmu. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah dengan memperhatikan iklim sekolah meliputi : lingkungan fisik, budaya, dan sosial (Nur, 2018). Iklim sekolah akan mempengaruhi pola pikir peserta didik meliputi : kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter peserta didik maka penting untuk memproses iklim sekolah.

Pendidikan karakter efektif jika dilaksanakan saat usia dini dibangku sekolah. Pada usia dini manusia akan mudah diarahkan mulai dari kebaikan maupun keburukan, maka penting untuk pendidikan karakter membina

kepada kebaikan. Ada salah satu ungkapan jika mengajarkan kepada anak usia dini meliputi menulis diatas batu yang akan bertahan lama sedangkan jika mengajarkan kepada usia dewasa tua meliputi menulis diatas cairan yang cepet sirna. Pendidikan berkarakter merupakan bentuk dari perbaikan sosial dan perubahan dari peradaban yang menjunjung nilai kemanusiaan. Memanfaatkan pendidikan karakter akan menciptakan keseimbangan antara moral dan ilmu pengetahuan. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan yaitu dengan pendidikan karakter islami yang bisa di implikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian akan terciptanya ilmu berlandaskan moral (Firdausi, 2020). Anak-anak bangku sekolah akan tumbuh kepribadian yang baik jika memiliki lingkungan yang berkarakter di sekolah. Salah satu pendidikan karakter yang dapat menjadikan anak-anak bangku sekolah yaitu dengan berkarakter islami(Husaini, 2014)

Karakter menurut pandangan Islam sebenarnya sudah diajarkan sejak Islam turun ke bumi dengan bimbingan Nabi Muhammad SAW untuk membenarkan akhlak/karakter umat manusia. Islam tidak hanya mengajarkan tentang mu'amalah, dan ibadah saja tetapi ajaran agama Islam secara sempurna (Kaffah) akan menjadi pembelajaran berkarakter yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW, meliputi halnya shidiq, tabligh, amanah, fatonah adalah ciri khas dari karakter Nabi Muhammad SAW. (Wahyuningtiyas, 2019). Pada lembaga pendidikan pembinaan karakter harus memiliki bekal salah satunya dengan mengolah program unggulan.

Program Unggulan merupakan acuan dari proses pembelajaran untuk mencapai dari hasil pembelajaran yang diinginkan. Pendidikan karakter, kemampuan berfikir, keterampilan dasar, penguasaan materi pembelajaran menjadi sebagian acuan dari terciptanya program unggulan. Dengan mengolah program unggulan yang meningkatkan mutu dan kualitas dan inovatif maka akan tercipta ciri khas atau citra dari lembaga pendidikan (Rosad et al., 2021)

Ayub menjelaskan dalam penelitiannya bahwa program unggulan salah satu dari branding untuk mengenalkan keunggulan dan prestasi peserta didik kepada masyarakat. Program unggulan menjadi ciri khas atau citra dari lembaga pendidikan untuk diketahui sekaligus untuk diminati oleh masyarakat umum yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah peserta didik. Dengan demikian program unggulan harus inovatif dan memberikan ciri khas sebagai daya tarik atau branding (Adolph, 2016)

Awwaliyah, Annisa Fajriatul Hanik, Elya Umi Anam, Syaiful dalam penelitiannya menjelaskan program unggulan di MI NU Miftahul Huda 02 Gebog memiliki dampak positif dalam upaya membina karakter peserta didik. Pengaruh dari lingkungan, kurikulum yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik dan juga didukung dengan guru, staff sekolah dan orang tua yang aktif. Program unggulan meningkatkan karakter peserta didik yang positif meliputi : etika, tanggung jawab, disiplin, moral, kemandirian, dan juga prestasi peserta didik. Tetapi juga ada beberapa kendala; kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pendidikan karakter, mengukur hasil, perbedaan budaya (Awwaliyah et al., 2023).

MTs Muhammadiyah 1 Malang memiliki visi “Terwujudnya madrasah yang religius, humanis, dan berkemajuan.” Aspek religius ditunjukkan melalui pembiasaan shalat berjamaah, dzikir, doa, membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur’an, serta interaksi dengan kitab klasik. Aspek humanis tercermin dari sikap peduli terhadap sesama dan lingkungan, menjunjung kejujuran dan amanah, serta memperkuat ukhuwah Islamiyah dan pelayanan yang baik kepada pemangku kepentingan. Sementara itu, aspek berkemajuan diwujudkan melalui kemampuan berbahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari, keterampilan komunikasi, pola pikir kritis dan terbuka, serta penguasaan teknologi.

Dengan visi tersebut MTs Muhammadiyah 1 Malang menerapkan program unggulan tentang karakter Islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja program unggulan di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang?
2. Bagaimana implementasi program unggulan dalam pembentukan karakter islami di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang?
3. Bagaimana implikasi program unggulan dalam pembentukan karakter islami di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan program unggulan di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang.
2. Mendeskripsikan implementasi program unggulan dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang.
3. Menganalisis implikasi program unggulan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik di MTs Muhammadiyah 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, umum dan khusus. Sebagaimana manfaat dalam dua manfaat tersebut

1. Manfaat umum
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penanaman karakter islami berbasis program unggulan di ranah madrasah.
 - Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan di Negara Indonesia yang ingin menerapkan penanaman karakter berbasis program unggulan.
2. Manfaat khusus
 - Manfaat sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan hasil dari penelitian tentang penerapan program unggulan di madrasah.
 - Manfaat guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadikan pedoman bagi guru dalam penerapan program unggulan di madrasah.

- Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan bacaan kepada peneliti tentang penanaman karakter islami berbasis program unggulan yang berguna bagi peneliti selanjutnya.

